

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *student created case studies* pada materi kesebangunan kelas IX MTsN Banjar Selatan memperoleh nilai rata-rata 85,62 dan berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi Kesebangunan kelas IX MTsN Banjar Selatan memperoleh nilai rata-rata 74,99 dan berada pada kualifikasi baik.
2. Kemampuan Spasial siswa dengan menggunakan Strategi pembelajaran aktif tipe *student created case studies* pada materi kesebangunan kelas IX MTsN Banjar Selatan memperoleh nilai rata-rata 83,01 dan berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan kemampuan spasial siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi Kesebangunan kelas IX MTsN Banjar Selatan memperoleh nilai rata-rata 66,37 dan berada pada kualifikasi baik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kreativitas matematika yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *student created case studies* dan dengan menggunakan model pembelajaran

konvensional pada siswa kelas IX MTsN Banjar Selatan tahun pelajaran 2016/2017.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan spasial matematika yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *student created case studies* dan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IX MTsN Banjar Selatan tahun pelajaran 2016/2017.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru pelajaran matematika, selalu melakukan perencanaan yang matang dalam setiap pembelajaran matematika khususnya pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *student created case studies* atau tipe lainnya karena pembelajaran dengan strategi ini memerlukan waktu yang relatif lebih banyak, serta memerlukan persiapan yang cukup dalam hal sarana, media, maupun sumber belajar yang tepat. Selain itu diharapkan strategi pembelajaran aktif tipe *student created case studies* ini dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sehingga dapat diterapkan sewaktu-waktu sesuai dengan materi pelajaran.
2. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan tempat

dan karakteristik yang berbeda dan pokok bahasan yang lebih luas untuk kreativitas dan kemampuan spasial matematika siswa, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.